

## Pendampingan Penyusunan Proposal PTK Bagi Guru Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Ikbal Barlian<sup>1</sup>, Yuliana FH<sup>2\*</sup>, Deskoni Deskoni<sup>3</sup>, Dian Eka Amrina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sriwijaya

\*Corresponding author, e-mail: [yulianafh@fkip.unsri.ac.id](mailto:yulianafh@fkip.unsri.ac.id).

### Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini dilakukan karena PTK sangat dibutuhkan sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan mendukung peningkatan karir guru. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 24 orang guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap kegiatan, yakni 1) tahap persiapan dan sosialisasi kegiatan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan peserta agar pelatihan yang diberikan mampu mengatasi permasalahan guru; 2) tahap pelaksanaan, yakni dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi peserta secara luring dan daring agar mampu menyusun proposal PTK dalam mendukung kompetensinya sebagai guru profesional dan 3) tahap evaluasi kegiatan melalui pretest dan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman guru dalam menyusun PTK, serta evaluasi produk berupa proposal PTK yang berhasil disusun oleh guru untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam menyusun PTK. Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menyusun PTK, hal ini ditunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 20 dari nilai rata-rata pretest 66,25 dan posttest sebesar 86,25. Selanjutnya sebanyak 83,33% para guru telah mampu menyusun PTK dan memiliki pemahaman yang baik dalam merancang proposal PTK.

**Kata Kunci:** Guru Ekonomi; Pelatihan; Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### Abstract

This community service activity aims to assist in preparing Classroom Action Research (PTK) proposals for economics teachers in Ogan Komering Ulu Regency. This is because PTK is needed to improve the learning process and support teacher career advancement. This service activity was attended by 24 economics teachers who are MGMP Ogan Komering Ulu Regency members. This activity was carried out in 3 activity stages, namely 1) the preparation and socialization stage of activities to identify participants' problems and needs so that the training provided was able to overcome teacher problems; 2) the implementation stage, namely by providing training and mentoring for participants offline and online so that they can prepare PTK proposals to support their competence as professional teachers and 3) activity evaluation stage through pretest And posttest to see the increase in teachers' understanding in compiling PTK, as well as product evaluation in the form of PTK proposals that teachers successfully prepared to determine the increase in teacher skills in compiling PTK. Based on the mentoring activities that have been carried out, the results show that there has been an increase in teachers' knowledge and understanding in preparing PTK, this shows an increase of 20 from the average pretest score of 66.25 and post-test of 86.25. Furthermore, as many as 83.33% of teachers could prepare PTK and had a good understanding of designing PTK proposals.

**Keywords:** Class Action Research; Economic Teacher; Training.

**How to Cite:** Barlian, I. et al. (2024). Pendampingan Penyusunan Proposal PTK Bagi Guru Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 732-738.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

---

## Pendahuluan

Kemampuan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) wajib dimiliki oleh seorang guru khususnya guru profesional karena melalui penelitian tindakan kelas akan terjadi perbaikan dalam kelas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, kemauan guru untuk melakukan perbaikan melalui penelitian, ketersediaan fasilitas belajar dan sarana dan prasarana dapat mendukung pembelajaran di sekolah. PTK pada dasarnya merupakan penelitian yang berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan memperbaiki mutu pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai hasil yang diharapkan (Nurgiansah et al., 2021; Saifuddin, 2018). Lebih lanjut Azizah (2021) menjelaskan bahwa dalam PTK, terdapat beberapa ciri diantaranya 1) PTK merupakan bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui proses refleksi diri; 2) PTK dilaksanakan oleh orang yang terlibat langsung pada situasi yang diteliti; 3) PTK dilakukan pada situasi sosial; dan 4) PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang belum baik melalui tindakan pemberian perlakuan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi.

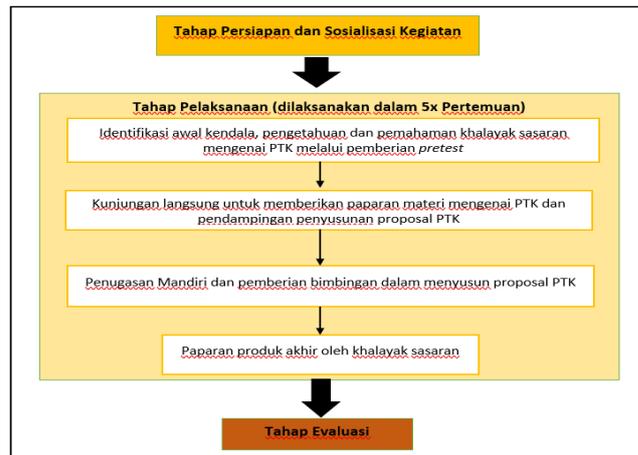
Pasal 20 UU Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 menyatakan tentang tuntutan profesional guru untuk melaksanakan pendidikan dan penelitian (Nur & Mannuhung, 2022). Keterampilan yang tinggi dalam penelitian menjadi ciri utama dari seorang guru profesional, terutama dalam PTK. Apabila keterampilan tersebut belum dimiliki oleh guru maka harus segera ditingkatkan agar layak dinyatakan sebagai guru profesional. Seorang guru dinyatakan telah mempunyai keterampilan meneliti yang memadai apabila dapat dibuktikan dari jumlah dan jenis PTK yang sudah dilakukannya di kelas dan didokumentasikan secara formal. Selain memberikan manfaat positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kegiatan PTK hingga penyusunan laporan dan publikasi PTK ini juga dapat memberikan manfaat dalam hal promosi dan angka kredit peningkatan profesi mengajar seorang guru (Machali, 2022). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 03/V/PB/2010 mengenai tuntutan guru untuk terus mengembangkan diri, melaksanakan publikasi ilmiah dan menghasilkan karya inovatif (Fitria et al., 2019; Merta et al., 2023). Namun, masih banyak ditemui kendala yang dialami guru dalam melaksanakan PTK yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya minat dan motivasi, minimnya pengetahuan dan pemahaman guru terkait PTK, minimnya pelatihan dalam melaksanakan PTK, waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan PTK dianggap menambah beban tugas guru, kurangnya ide dalam menetapkan masalah dan alternatif pemecahan masalah pembelajaran, hingga faktor usia (Alfaqih et al., 2023; Hartutik et al., 2023; Purnama et al., 2022).

Permasalahan yang sama pula ditemui pada kegiatan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada dasarnya mereka telah mengetahui dan pernah mengikuti pelatihan terkait PTK, namun ketika terdapat permasalahan yang mereka hadapi di kelas dan dituntut untuk melaksanakan PTK, Sebagian besar mereka masih merasakan kebingungan untuk memulai PTK tersebut. Mulai dari rasa bingung untuk memulai melakukan PTK seperti memetakan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, dan takut melakukan kesalahan dalam memberikan solusi dari permasalahan. Dari hasil Wawancara pada saat studi pendahuluan 50% Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang berani melaksanakan PTK guna menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi di kelas. Sisanya masih merasa ragu dalam memulai PTK karena kurang menguasai konsep dasar dari PTK itu sendiri. Melihat permasalahan yang dialami oleh mitra pengabdian, dan pentingnya pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan PTK guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas, maka tim pengabdian telah berkoordinasi dengan ketua MGMP Mata Pelajaran Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan disampaikan bahwa mereka membutuhkan bantuan pendampingan untuk menyusun proposal PTK dengan baik dan benar. Maka tim pengabdian memberikan pelatihan terkait PTK dimana pada kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang berfokus pada pembuatan proposal, yang nantinya akan dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan laporan serta publikasi artikel PTK yang telah dilaksanakan oleh khalayak sasaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini berfokus pada pendampingan pembuatan proposal PTK yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan proposal PTK.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK yang dilakukan oleh tim pengabdian Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya berdasarkan kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru ekonomi di kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 – 16 September 2022 secara luring dan daring. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru pendidikan ekonomi Kabupaten Ogan komering Ulu yang tergabung dalam

MGMP Mata Pelajaran Ekonomi berjumlah 24 orang guru. Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

### Tahap persiapan dan sosialisasi kegiatan

Tahapan ini dimulai pada 20-30 Juli 2022 dengan melaksanakan koordinasi dengan tim pengabdian dalam penentuan tema penelitian yang sesuai dengan kebutuhan mitra, pembagian tugas tim pengabdian, melakukan pengurusan izin dan administrasi, sosialisasi kegiatan, dan persiapan pelaksanaan kegiatan pendampingan.

### Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan identifikasi awal mengenai kendala, dan pengetahuan awal mitra mengenai PTK melalui *pretest*. Informasi yang diperoleh selanjutnya dipergunakan dalam mendesain muatan materi pendampingan yang akan diberikan kepada mitra. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara luring dan daring pada 2-15 Agustus 2022, dan disertai dengan pemberian penugasan mandiri kepada mitra dalam menyusun proposal PTK, serta paparan produk akhir oleh mitra.

### Tahap evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pendampingan yang telah diberikan melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai PTK melalui nilai *pretest* dan *posttest* yang diberikan. Selain itu, evaluasi produk yakni dihasilkannya proposal PTK oleh mitra untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam menyusun proposal PTK.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan penyusunan proposal PTK bagi guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang telah dilakukan, meliputi 3 tahapan kegiatan yang hasilnya diuraikan sebagai berikut:

### Tahap Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan tim dosen dalam menentukan tema kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/khalayak sasaran. Dimana sebelumnya, dari pihak mitra, yakni MGMP Kabupaten Ogan Komering Ulu menyampaikan informasi bahwa banyak guru-guru ekonomi yang membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menunjang keprofesionalan mereka dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian tim dosen mulai melakukan persiapan kegiatan, dengan menyusun proposal kegiatan dan melakukan pembagian tugas agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Berbagai kebutuhan administratif, seperti perizinan telah dilakukan dan tim PPM melakukan persiapan lainnya dengan menyusun rancangan kegiatan PPM yang dilaksanakan secara daring dan luring, menyusun materi pendampingan terkait PTK, dan melakukan sosialisasi kegiatan dengan menyusun *flyer* kegiatan agar dapat disosialisasikan kepada guru-guru yang tergabung dalam MGMP Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan angket melalui *google form* untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dialami guru dalam melakukan PTK, Adapun hasil angket yang telah diberikan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Angket Identifikasi Awal Kebutuhan Khalayak Sasaran**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya / Pernah	Tidak / Tidak Pernah
1	Pernahkah Bapak/Ibu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	66,67%	33,33%
2	Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan kelas	58,33%	41,67%
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui secara jelas langkah-langkah dalam melaksanakan Penelitian Tindakan kelas	50,00%	50,00%
4	Apakah selama ini Bapak/Ibu telah memperoleh pelatihan/pendampingan terkait PTK untuk menunjang tugas Bapak/Ibu sebagai seorang guru?	41,67%	58,33%
5	Apakah bapak/Ibu membutuhkan pendampingan dalam melaksanakan PTK?	79,17%	20,83%

Sumber: Pengolahan data tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa hanya sebesar 66,67% guru yang sudah pernah melaksanakan PTK. Lebih lanjut berdasarkan wawancara pada beberapa guru, PTK tersebut dilakukan berdasarkan beberapa permasalahan pembelajaran yang ditemui di kelas, dimana dalam mata pelajaran ekonomi terdapat beberapa permasalahan pembelajaran yang ditemui, diantaranya kurangnya perhatian dan pemahaman peserta didik pada beberapa materi pelajaran yang berimbas pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh [Mustafa et al. \(2022\)](#) bahwa Penelitian Tindakan Kelas bermula dari permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru dan melalui PTK ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran serta dapat meningkatkan kompetensi guru.

Belum maksimalnya jumlah guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang melaksanakan PTK dipengaruhi pula oleh pemahaman guru terkait PTK. Dalam hal ini, sebanyak 58,33% guru merasa kesulitan dalam melaksanakan PTK. Kesulitan yang dialami, diantaranya kurangnya pemahaman guru terkait langkah-langkah dalam melaksanakan PTK, sehingga hal ini memunculkan anggapan/paradigma bahwa penelitian Tindakan kelas sulit dilakukan, dan banyak tahapan yang harus dilewati. Selain itu, sebesar 41,67% guru belum pernah memperoleh pelatihan maupun pendampingan dalam melaksanakan PTK, sehingga hal ini berimplikasi pada kebutuhan para guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan PTK, yakni sebesar 79,17%.



**Gambar 2. Proses Wawancara untuk Mengidentifikasi Kendala yang Dihadapi Khalayak Sasaran dalam Menyusun PTK**

Sumber: Dokumentasi pribadi tim pengabdian tahun 2022

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam 5 pertemuan, yakni sebagai berikut:

#### ***Kegiatan Pendampingan Pertemuan Ke-1***

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* pada hari selasa, tanggal 2 Agustus 2022 dan diikuti oleh seluruh peserta sebanyak 24 orang peserta. Pada pertemuan ini diawali dengan pemberian *pretest* berupa 10 pertanyaan pilihan ganda terkait PTK, hal ini dilakukan untuk memperoleh data seberapa besar pengetahuan peserta terkait PTK. Berdasarkan *pretest* yang diberikan diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,25. Pada kegiatan ini diberikan paparan materi mengenai ruang lingkup PTK, yang disampaikan melalui *powerpoint* dan video paparan yang telah dipersiapkan. Selain itu, dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta mengenai ruang lingkup PTK. Antusiasme peserta sangat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Pada kegiatan ini pula, tim PPM memberikan pedoman dalam penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas yang akan dijadikan acuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

#### ***Kegiatan Pendampingan Pertemuan Ke-2***

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* pada hari kamis, tanggal 4 Agustus 2022 pada pukul 08.00-12.00 WIB dan diikuti oleh seluruh peserta. Materi paparan yang diberikan pada pertemuan ke 2 ini mengenai penyusunan rumusan masalah dan menentukan hipotesis tindakan. Pada pertemuan ini pula khalayak sasaran diberikan tugas untuk mulai melakukan identifikasi terkait permasalahan pembelajaran di kelasnya masing-masing dan menyusunnya ke dalam rumusan masalah dan hipotesis tindakan dalam PTK.

#### ***Kegiatan Pendampingan Pertemuan Ke-3***

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara luring di SMA Negeri 1 OKU pada hari selasa, tanggal 9 Agustus 2022 pada pukul 13.00-17.00 WIB. Materi paparan yang diberikan pada pertemuan ke 3 ini mengenai penyusunan tinjauan pustaka dan metodologi penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta PPM dan pemberian penugasan.



**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan di SMA N 1 OKU**

Sumber: dokumentasi pribadi tim pengabdian tahun 2022

#### ***Kegiatan Pendampingan Pertemuan Ke-4***

Kegiatan pendampingan pada pertemuan ini juga dilaksanakan secara luring di SMA Negeri 1 OKU pada hari rabu, tanggal 10 Agustus 2022 pada pukul 13.00-17.00 WIB. Materi paparan yang diberikan pada pertemuan ke 4 ini mengenai penyusunan bab pembahasan dan simpulan dalam penelitian Tindakan kelas. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta PPM dan pemberian penugasan. Di akhir kegiatan ini, tim PPM juga memberikan penugasan mandiri kepada khalayak sasaran untuk menyusun proposal PTK sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing dan sesuai dengan pedoman penugasan yang telah ditentukan. Selama proses penyelesaian proposal PTK, tim PPM memerikan kesempatan dan pendampingan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya dengan membuka komunikasi melalui grup *whatsapp* yang telah dibentuk sebelumnya. Karena pada dasarnya dalam memulai pembiasaan untuk melaksanakan penelitian harus dimulai dari penguasaan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun proposal PTK, sehingga hal ini dapat dilakukan guru guna terus belajar dalam mengembangkan kualitas diri secara berkelanjutan (Soesatyo et al., 2017).

#### ***Kegiatan Pendampingan Pertemuan Ke-5***

Kegiatan pendampingan pada pertemuan ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* pada hari selasa, tanggal 15 Agustus 2022 pada pukul 08.00-12.00 WIB. Pada pertemuan ini, para peserta

---

diberikan kesempatan untuk memaparkan produk yang telah mereka buat, berupa proposal penelitian Tindakan kelas yang merupakan output dari kegiatan PPM ini. Dari 24 peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan teknis penyusunan proposal PTK ini, ternyata hanya sebanyak 20 peserta yang menyelesaikan tugasnya dengan mengumpulkan proposal PTK dan 4 peserta lainnya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Tim dosen melakukan evaluasi dan memberikan masukan saran sebagai bahan perbaikan dalam menyempurnakan proposal PTK yang telah disusun.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang telah dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan guru terkait PTK, di akhir kegiatan PPM dilakukan pemberian *posttest* terhadap khalayak sasaran. Berdasarkan tes yang diberikan diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,25. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru ekonomi mengenai PTK, karena adanya peningkatan hasil nilai rata-rata *pretest* yang sebelumnya sebesar 66,25. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan Hasil Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Guru Terkait PTK sebesar 20. Selanjutnya, untuk mengukur sejauh mana pemahaman guru terhadap penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari output/produk luaran kegiatan PPM ini, yakni berupa proposal PTK yang telah disusun guru/khalayak sasaran sesuai dengan *outline* yang telah diberikan. Berdasarkan penugasan yang diberikan, ternyata dari 24 guru hanya 20 guru yang telah mampu menyelesaikan atau membuat proposal Penelitian Tindakan kelas (PTK). Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 83,33% peserta telah mampu menyusun proposal PTK dan memiliki pemahaman yang baik dalam merancang proposal PTK. Pemahaman dan keterampilan yang telah dimiliki ini dapat digunakan sebagai bekal bagi guru dalam mendukung tugas profesionalnya (Rahmatina et al., 2022), karena saat ini guru dituntut untuk lebih adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan memiliki budaya meneliti (Astuti et al., 2023).

Respons positif juga diberikan oleh guru selaku peserta, dimana mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan ini dapat menambah wawasan dan keterampilan mereka dalam merancang proposal penelitian tindakan kelas. Mereka yakin bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan diri sebagai seorang guru dalam menunjang profesionalitasnya. Sebagaimana profesi guru perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang dapat mendukung peningkatan profesionalisme (Ekawarna et al., 2021). Selain itu, kegiatan pendampingan dalam merancang dan melaksanakan PTK dapat membudayakan literasi menulis bagi guru (Siswoyo & Hotimah, 2021).

Kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa yang turut serta membantun kegiatan PPM ini dari tahapan kegiatan perencanaan dan sosialisasi hingga kegiatan evaluasi. Kegiatan PPM ini berkaitan erat dengan mata kuliah yang sedang diikuti oleh mahasiswa yang tergabung sebagai anggota PPM, diantaranya mata kuliah Metodologi Penelitian dan Penelitian Tindakan Kelas. Sehingga, para mahasiswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan PPM ini, karena mereka dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan di sekolah, yakni PTK. Sehingga, hal ini menjadi suatu pengalaman berharga untuk bekal mereka nantinya setelah lulus dan berprofesi sebagai guru untuk dapat menerapkan/melaksanakan PTK.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pendampingan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menyusun proposal PTK dengan baik dan sistematis. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan pemahaman guru dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diberikan. Selain itu, antusiasme guru dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini sangat baik, mereka mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mendukung dan mengembangkan potensi mereka dalam upaya menjadi guru profesional dalam mendukung tugas profesinya sebagai pendidik dan juga dituntut untuk dapat meneliti. Keterampilan guru dalam menyusun proposal PTK juga sangat baik, hal ini ditandai dengan 83,33% guru yang berhasil menyusun proposal PTK sesuai dengan pedoman yang diberikan.

Dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang telah dimiliki guru dalam menyusun proposal PTK diharapkan mereka mampu melaksanakan PTK sehingga mampu mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung karir dan profesinya sebagai pendidik yang profesional. Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun proposal PTK ini jangan hanya berhenti di sini, sehingga diharapkan untuk dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan, dimana guru tidak hanya mahir untuk membuat proposal, namun juga

---

perlu didampingi dalam melaksanakan PTK nanti, menyusun laporan PTK, hingga mereka dapat mempublikasikan hasil PTK yang telah dilakukan agar dapat menjadi rujukan dan menyebarkan hasil penelitiannya kepada masyarakat luas.

## Daftar Pustaka

- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sa'diyah, M. S., Khoerunnisa, N. I., & Pauziah, N. (2023). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 2023.
- Astuti, A. F., Maulani, A. F., Anggraeni, D., & Fajriah, E. L. (2023). Pentingnya Membangun Budaya Meneliti di Kalangan Guru. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 291–300. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1465/835>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Ekawarna, E., Salam, M., & Anra, Y. (2021). Memilih Masalah Untuk Penelitian Tindakan Kelas: Bahan kajian untuk pelatihan Guru menyusun laporan hasil PTK. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 52–62. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13805>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.62509/ji.v1i1.20>
- Hartutik, I., Aprianto, D., & Setyaningtyas, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru Yayasan Pendidikan Mataram Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 126–134.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Merta, I. W., Sukarso, A. A., Ayu, D., Rasmi, C., Artayasa, I. P., & Raksun, A. (2023). Pendampingan Kegiatan Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru IPA SMP Negeri 11 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1), 79–83.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., & Masgumelar, N. K. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. In *Insight Mediatama* (Vol. 01). Insight Mediatama.
- Nur, I., & Mannuhung, S. (2022). Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Guru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pada UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara. *Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 98. <https://doi.org/10.35914/jad.v5i2.1327>
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurhotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Purnama, S., Meily Adlika, N., Wiyono, H., Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2022). Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 263–279. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/20450>
- Rahmatina, Zuardi, & Helsa, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Guru Dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2115–2122.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan Budaya Literasi Menulis bagi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan PTK dan Artikel Ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.17977/um050v4i1p51-56>
- Soesatyo, Y., Tjipto Subroto, W., Canda Sakti, N., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162–178. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.02>